

KLIPING DIGITAL MONKEYPOX DI INDONESIA 2023



Erik Kurniawan, S.I.Pust.

Pustakawan Mahir

PERPUSTAKAAN BBPSI VETERINER

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER

2023

Daftar Isi

No	Judul	Sumber	Waktu Penerbitan	Halaman
1.	Kasus Pertama Monkeypox terdeteksi di Indonesia	ayosehat.kemkes.go.id	23 Agustus 2022	4
2.	WHO Cabut Status Cacar Monyet Darurat Kesehatan Dunia	cnnindonesia.com	12 Mei 2023	6
3.	Kemenkes Sebut Belum Ada Obat Spesifik untuk Cacar Monyet, Bagaimana Pengobatannya?	kompas.com	28 Oktober 2023	9
4.	Update Kasus Cacar Monyet atau Monkeypox di Jawa Barat: 1 Positif dan 2 Suspek per 31 Oktober 2023	liputan6.com	31 Oktober 2023	12
5.	Kemenkes Ungkap Biang Kerok Kasus Cacar Monyet Bertambah	cnbcindonesia.com	23 Oktober 2023	16
6.	Kemenkes Catat 27 Kasus Cacar Monyet, Ini Sebaran Wilayahnya	cnbcindonesia.com	31 Oktober 2023	19
7.	Kasus Monkeypox Meningkat di Indonesia	kaltimpost.jawapos.com	27 Oktober 2023	22
8.	Temuan Baru di Bandung, Kasus Cacar Monyet di RI Tambah Jadi 21 Pasien	cnnindonesia.com	30 Oktober 2023	24
9.	Kemenkes: Waspada Penularan Cacar Monyet dari Manusia ke Hewan	cnnindonesia.com	20 Oktober 2023	26
10.	Kemenkes Pastikan Vaksin Cacar Monyet Gratis, Tapi....	cnbcindonesia.com	24 Oktober 2023	29
11.	Cacar Monyet Muncul di Bandung dan Tangerang, Bagaimana Penularannya?	kompas.com	01 November 2023	32
12.	Cacar Monyet Mematikan, Jumlah Kasus di Indonesia Naik Terus	cnbcindonesia.com	01 November 2023	34
13.	Update Monkeypox di Indonesia, Total Jadi 30 Kasus Hari Ini	jawapos.com	02 November 2023	37
14.	Penularan Cacar Monyet Selain Lewat Kontak Seksual	kompas.com	06 November 2023	39
15.	Indonesia Catat 35 Kasus Cacar Monyet, Semua Pasien Laki-laki	cnbcindonesia.com	07 November 2023	41
16.	Hati-hati, Cacar Monyet Disebut Bisa	kompas.com	09 November 2023	44

	Tertular Lewat "Droplet"			
17.	Kemenkes: Total 38 Kasus Cacar Monyet di Indonesia, Terbanyak Jakarta	sindonews.com	09 November 2023	47
18.	Gejala Cacar Monyet dan Kapan Seseorang Harus Menjalani Pemeriksaan?	kompas.com	10 November 2023	48
19.	Pasien Cacar Monyet Bertambah, Kasusnya Jadi 38	kompas.com	10 November 2023	50
20.	Kasus Monkeypox Bertambah Jadi 44 Kasus, 1 Ditemukan di Kepulauan Riau	sumutpos.jawapos.com	13 November 2023	53
21.	Kasus Monkeypox di DKI Bertambah Jadi 34 Kasus, Tertular Lewat Kontak Seksual	news.detik.com	13 November 2023	55

Judul : Kasus Pertama Monkeypox terdeteksi di Indonesia

Penulis : Astarsari

Waktu : 23 Agustus 2022

Sumber: <https://ayosehat.kemkes.go.id/kasus-pertama-monkeypox-terdeteksi-di-indonesia>



Tepat pada tanggal 20 Agustus 2022, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa salah satu warga Indonesia telah terkonfirmasi terpapar cacar monyet atau Monkeypox. Pasien pertama ini merupakan seorang laki-laki berusia 27 tahun dengan riwayat perjalanan ke Belanda, Swiss, Belgia dan Perancis sebelum tertular dari cacar monyet tersebut.

Dalam keterangannya, dr. Mohammad Syahril, Sp.P, MPH selaku Juru Bicara Kementerian Kesehatan RI mengungkapkan bahwa hasil penelusuran yang dilakukan, ditemukan bahwa pasien telah sampai ke Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2022, dan mulai mengalami gejala awal Monkeypox yaitu pada tanggal 11 Agustus 2022. Lebih lanjut dr. Mohammad Syahril juga menjelaskan bahwa saat ini pasien dalam keadaan baik-baik saja dan tidak mengalami sakit yang berat.

Selain itu ruam-ruam yang terjadi ada pada bagian wajah, telapak tangan dan kaki. Sehingga dengan demikian, pasien tidak perlu dirawat di rumah sakit dan dicukupkan dengan melakukan isolasi mandiri.

Juru Bicara Kementerian Kesehatan menghimbau masyarakat agar tidak panik dengan masuknya penyakit monkeypox ke Indonesia. Daya tular dan fatalitas cacar monyet sangat rendah apabila dibandingkan dengan Covid-19. Penularan monkeypox melalui kontak erat, tidak semudah penularan Covid-19 melalui droplet di udara.

Pasien monkeypox akan sembuh sendiri manakala tidak ada infeksi tambahan atau tidak ada komorbid berat yang dapat memperparah kondisi pasien. Namun demikian, masyarakat juga diharapkan tetap waspada dan selalu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta disiplin menerapkan protokol kesehatan.

Gejala cacar monyet mirip dengan gejala cacar air, namun lebih ringan. Gejala dimulai dengan demam, sakit kepala, nyeri otot, dan kelelahan. Perbedaan utama antara gejala cacar air dan cacar monyet adalah bahwa cacar monyet menyebabkan pembengkakan pada kelenjar getah bening (limfadenopati) sedangkan cacar air tidak. Pantau informasi penyakit monkeypox melalui sumber yang terpercaya agar terhindar dari berita hoax. Segera lakukan pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat apabila mengalami gejala cacar monyet atau Monkeypox, agar segera mendapatkan penanganan yang cepat dan sesuai dengan prosedur penanganan pasien cacar monyet oleh petugas kesehatan.

Judul : WHO Cabut Status Cacar Monyet Darurat Kesehatan Dunia

Penulis : Tim Redaksi CNN Indonesia

Waktu : 12 Mei 2023

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20230512080006-134-948576/who-cabut-status-cacar-monyet-darurat-kesehatan-dunia>



Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan wabah monkeypox atau cacar monyet kini bukan lagi darurat kesehatan global. (iStockphoto/MicroPixieStock)

Jakarta, CNN Indonesia -- Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan wabah monkeypox atau cacar monyet kini bukan lagi darurat kesehatan global.

"Kemarin, komite darurat untuk mpox (monkeypox) bertemu dan merekomendasikan kepada saya bahwa wabah multi-negara mpox tidak lagi mewakili darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional. Saya menerima saran tersebut dan dengan senang menyatakan bahwa mpox bukan lagi darurat kesehatan global," kata Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus, Kamis (11/5).

Meski status darurat telah dicabut, Tedros mengingatkan bahwa cacar monyet tetap akan menjadi perhatian lantaran terus menimbulkan tantangan kesehatan masyarakat secara signifikan.

"Seperti halnya Covid-19, [dengan pencabutan ini] bukan berarti pekerjaan sudah selesai. Mpox terus menimbulkan tantangan kesehatan masyarakat yang signifikan yang membutuhkan respons yang kuat, proaktif, dan berkelanjutan," ujar dia seperti dikutip CNN.

Ia pun mendesak negara-negara di dunia untuk mempertahankan kapasitas pengujian atau testing dan kemampuan untuk menanggapi wabah di masa depan dengan sigap.

Pada Juli 2022, WHO menyatakan cacar monyet sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional. Status ini pun diterapkan di sejumlah negara, salah satunya New York, Amerika Serikat.

Selama Januari 2022 hingga April 2023, lebih dari 87 ribu kasus cacar monyet dilaporkan di 111 negara atau wilayah. Di Amerika, kasus ini mencapai lebih dari 30 ribu kasus dalam rentang tersebut.

Meski begitu, secara global kasus cacar monyet telah menurun selama berbulan-bulan, terutama setelah masyarakat sadar pentingnya vaksinasi.

Tedros mencatat penurunan itu mencapai 90 persen selama tiga bulan terakhir jika dibandingkan dengan 90 hari sebelumnya.

Namun, wakil ketua komite darurat Peraturan Kesehatan Internasional tentang mpox, Nicola Low, mengatakan bahwa meski jumlah kasus turun, penularan terus terjadi.

"Jadi ada ketidakpastian yang dapat dimengerti mengenai kemungkinan munculnya infeksi yang besar. Ada juga kesenjangan dalam pengetahuan, yang kami akui termasuk soal cara penularan di beberapa negara, mengenai efektivitas vaksin, dan kurangnya tindakan pencegahan yang efektif terutama di negara-negara Afrika di mana penularan dan kasus mpox terus terjadi," katanya.

Cacar monyet sendiri adalah saudara dari virus cacar yang pertama kali ditemukan pada 1970 di Republik Demokratik Kongo. Cacar monyet kemudian bermunculan hingga menyebar ke seluruh Afrika Tengah dan Barat serta menjadi penyakit endemik.

Belakangan, kasus cacar monyet ramai ditemukan di negara non-endemik. Kasus pertama ditemukan di Inggris pada Mei 2022, yang kemudian menjalar ke berbagai negara non-endemik.

Wabah ini kebanyakan menginfeksi kelompok gay dan biseksual. Virus ini juga dapat menular melalui kontak erat seperti terkena cairan tubuh, luka, atau droplet.

Selain itu, menggunakan barang yang sama seperti pakaian dan tempat tidur juga berpotensi terpapar.

Tedros lalu mewanti-wanti bahwa meskipun status darurat kesehatan global cacar monyet sudah dicabut, penyakit tersebut kemungkinan masih bisa kembali merebak.

(blq/rds)

Judul : Kemenkes Sebut Belum Ada Obat Spesifik untuk Cacar Monyet, Bagaimana Pengobatannya?

Penulis : Erwina Rachmi Puspapertiwi, Farid Firdaus

Waktu : 28 Oktober 2023

Sumber: <https://www.kompas.com/tren/read/2023/10/28/083000765/kemenkes-sebut-belum-ada-obat-spesifik-untuk-cacar-monyet-bagaimana>



Ilustrasi ruam penyakit cacar monyet. Bagaimana cara perawatan dan pengobatan cacar monyet?(Shutterstock/Marina Demidiuk)

KOMPAS.com - Data terbaru dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI mengungkapkan, terdapat 17 pasien yang positif cacar monyet per Kamis (26/10/2023) pukul 19.00 WIB.

Satu pasien di antaranya sudah dinyatakan sembuh, sementara sisanya tengah menjalani isolasi di rumah sakit dengan gejala ringan berupa demam, sakit kepala, nyeri otot, mual, dan muntah.

Data Kemenkes, para pasien seluruhnya merupakan laki-laki berusia 25 sampai 50 tahun. Mereka tertular cacar monyet dari kontak seksual.

Selain itu, terdapat juga sembilan orang suspek atau terduga bergejala cacar monyet dan dua orang probable yang menunggu hasil tes PCR.

Sementara 20 orang lainnya dinyatakan negatif cacar monyet atau monkeypox. Lalu, bagaimana pengobatan pasien cacar monyet dan bisakah mereka sembuh?



Perawatan cacar monyet

Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes, Siti Nadia Tarmizi mengungkapkan, penyebaran cacar monyet terjadi karena kontak seksual.

"Data sampai saat ini, faktor resiko penularan karena kontak langsung dengan cairan nanah monkeypox pada lesi kulit penderita karena kontak seksual," jelasnya kepada Kompas.com, Jumat (27/10/2023).

"Sehingga risiko utama adalah berhubungan seks dengan berganti-ganti dan banyak pasangan seks," tambahnya.

Jika ada masyarakat yang diduga mengalami gejala cacar monyet, Nadia menyarankan agar segera menuju fasilitas kesehatan (faskes) untuk menjalani tes PCR.

Pemeriksaan PCR akan dilakukan oleh laboratorium Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Kemenkes dibantu Labkesda DKI Jakarta.

"Segera ke faskes bila ada gejala dan lakukan isolasi diri serta tidak melakukan aktivitas seks," tandas Nadia.

Deteksi dini diperlukan agar pasien segera mendapatkan pengobatan. Upaya ini diperlukan untuk mencegah kematian.

Hal itu karena penderita cacar monyet memiliki tingkat kematian sekitar 1 persen. Artinya, dari 100 kasus positif, ada satu korban berpotensi meninggal dunia.

Judul : Update Kasus Cacar Monyet atau Monkeypox di Jawa Barat: 1 Positif dan 2 Suspek per 31 Oktober 2023

Penulis : Arie Nugraha

Waktu : 31 Oktober 2023

Sumber: <https://www.liputan6.com/health/read/5437735/update-kasus-cacar-monyet-atau-monkeypox-di-jawa-barat-1-positif-dan-2-suspek-per-31-oktober-2023>



RS Hasan Sadikin Bandung

Liputan6.com, Bandung Dinas Kesehatan Jawa Barat menyebutkan bahwa hingga 31 Oktober 2023 terdapat satu kasus terkonfirmasi cacar monyet atau monkeypox atau Mpox dan dua suspek.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Vini Adiani Dewi, kasus pertama adalah pasien pria berusia 36 tahun dari Kota Bandung positif terinfeksi cacar monyet. Pasien pertama kasus Mpox di Jawa Barat tersebut saat ini tengah dirawat di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) dengan kondisi stabil.

"Nah lalu yang sekarang yang terkonfirmasi positif baru satu yang di RS Hasan Sadikin. Walaupun menurut informasi tadi malam ada masuk satu lagi dari Kota Bandung tapi

belum tentu monkeypox. Belum dikatakan positif, jadi baru satu yang dinyatakan positif ya," ujar Vini saat ditemui di Kantor Dinas Kesehatan Jawa Barat, Bandung, Selasa, 31 Oktober 2023.

Lalu, suspek cacar monyet atau Mpox kedua berada di Kota Bogor.

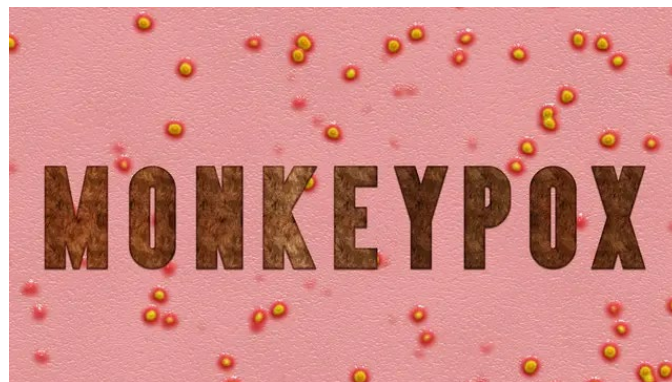
"Jadi suspaknya ada dua. Terduganya satu di Kota Bandung yang (baru) masuk RSHS sekarang yang satu lagi ada di Kota Bogor," kata Vini.

Pasien Positif Mpox Bandung Tak Terkait dengan Suspek

Khusus pasien cacar monyet asal Kota Bandung, Vini menjelaskan tidak ada kaitannya antara keduanya. Disebutkan masing - masing memiliki riwayat sendiri.

Lalu, untuk pasien pertama yang positif Mpox, ditegaskan Vini tidak ada kaitannya dengan 20-an kasus serupa yang terjadi di Jakarta.

Sempat Ada Warga Karawang Positif Mpox Dirawat di Jakarta



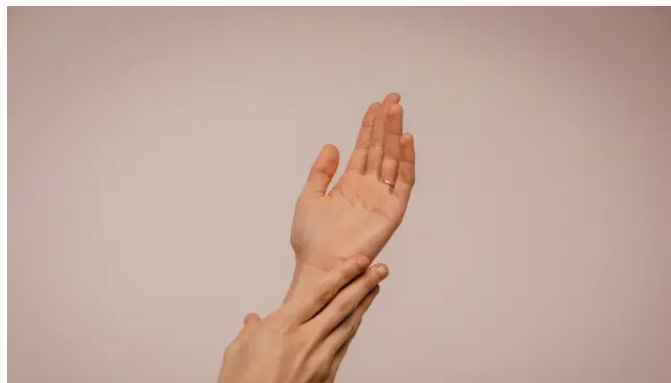
Ilustrasi penyakit cacar monyet atau monkeypox. Credits: pixabay.com by TheDigitalArtist

Sebelumnya, Vini menyebutkan pada bulan Juni 2023 terdapat kasus pertama seorang warga Karawang yang positif terpapar Mpox di Jakarta dan sembuh usai dirawat di sebuah rumah sakit Jakarta.

"Bukan menjadi catatan Dinas Kesehatan Jawa Barat karena lokasi terjangkitnya pasien berada di Jakarta. Sempat pulang dan diperiksa di RSUD Karawang saat sudah dirawat di rumah sakit Jakarta. Tapi hasilnya sembuh dan kembali ke Jakarta, dan jadi catatan kasus dinas kesehatan di sana," ucap Vini.

Dinas Kesehatan pada bulan Juni 2023 itu usai dilakukan penyisiran dan pelacakan paparan, tidak ditemukan adanya sebaran penyakit Mpox di Karawang.

Gejala Pasien Pertama Positif Mpox di Jawa Barat



Simak rekomendasi Satgas Monkeypox PB IDI untuk mencegah kasus cacar monyet masuk ke Indonesia. (pexels/juan pablo serrano arenas).

Pada pasien monkeypox yang saat ini dirawat di RS Hasan Sadikin menunjukkan gejala ringan. Sehingga perawatan pasien positif terjangkit Mpox ini hanya melibatkan dokter spesialis penyakit kulit dan kelamin.

Lalu, dokter juga hanya memberikan obat-obatan luar tubuh seperti salep (topikal) dan pereda nyeri (simptomatik) sesuai dengan gejala. Lalu, pasien pertama monkeypox di Bandung ini tidak diberikan antivirus.

"Untuk anti virusakan diberikan kepada pasien dalam kondisi berat mungkin diperlukan. Sekarang ini obat anti virus (Mpox) belum tersedia di rumah sakit kami," ungkap Ketua

Tim Penyakit Infeksi Menular Khusus RSHS, Yovita Hartantri, Bandung, Selasa, 31 Oktober 2023.

Yovita menerangkan gejala awal Mpox berupa demam, tidak enak badan, nyeri otot, sendi seperti pada infeksi virus pada umumnya. Disusul pada dua hari kemudian muncul ruam, dimulai dari daerah wajah, badan dan telapak tangan.

KLY LIPUTAN 6 Sumber Data: Liputan6.com
Olah Data: Shinta NM Sinaga
Grafis: Trie Yas | Tayang: 26 Mei 2022

Liputan6online
@liputan6dotcom

GEJALA dan PENCEGAHAN CACAR MONYET

GEJALA

- Demam
- Sakit Kepala
- Pembengkakan Kelenjar Getah Bening
- Nyeri Punggung
- Nyeri Otot
- Kelelahan
- Ruam Mulai dari Wajah ke Bagian Tubuh Lain

DIAGNOSIS

- Lewat Pemeriksaan Laboratorium

PENCEGAHAN

- Bisa Dicegah & Sembuh dengan Sendirinya dalam 14-21 Hari.

PENGobatan

- Tidak Ada Pengobatan Khusus
- Pengobatan Simptomatik & Suportif Dapat Diberikan untuk Meringankan Keluhan

PENCEGAHAN

Perilaku Hidup Bersih & Sehat	Cuci Tangan dengan Sabun	Hindari Kontak Langsung dengan Tikus/Primata	Batasi Paparan Langsung dengan Darah/Daging yang Tidak Dimasak dengan Baik
-------------------------------	--------------------------	--	--

Infografis Gejala dan Pencegahan Cacar Monyet (Liputan6.com/Triyasi)



Judul : Kemenkes Ungkap Biang Kerok Kasus Cacar Monyet Bertambah

Penulis : Rindi Salsabilla

Waktu : 23 Oktober 2023

Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20231023174629-33-482953/kemenkes-ungkap-biang-kerok-kasus-cacar-monyet-bertambah>



Foto: Ilustrasi cacar monyet (Photo via REUTERS/CDC/BRIAN W.J. MAHY)

Jakarta, CNBC Indonesia - Kementerian Kesehatan mengungkapkan penyebab lonjakan kasus penyakit cacar monyet atau monkeypox di Indonesia pada Senin (23/10/2023). Melansir dari keterangan resmi yang diterima CNBC Indonesia, hasil penelusuran Kemenkes RI menunjukkan bahwa enam dari total tujuh pasien kasus cacar monyet di Indonesia adalah Orang Dengan HIV (ODHIV) dan memiliki orientasi Biseksual.

Selain itu, Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Maxi Rein Rondonuwu, mengungkapkan bahwa salah satu faktor penyebab cacar monyet pada pasien adalah perilaku seks berisiko.

Berkaitan dengan hal tersebut, Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes RI, dr. Siti Nadia Tarmizi meminta masyarakat Indonesia untuk tidak melakukan hubungan seks berisiko dan segera kunjungi fasilitas kesehatan (faskes) jika ditemukan gejala.

"Tidak melakukan perilaku seks berisiko. Kalau terpaksa, gunakan pengaman dan jangan ganti-ganti pasangan," imbau dr. Nadia kepada CNBC Indonesia, dikutip Senin (23/10/2023).

"Bila ada gejala lesi cacar segera ke faskes dan lakukan pemeriksaan," tutupnya.

Berdasarkan data harian hingga Minggu (22/10/2023), Kemenkes RI mencatat penambahan kasus terkonfirmasi cacar monyet di Indonesia, yakni menjadi tujuh kasus sejak pertama kali dilaporkan pada 13 Oktober 2023 atau 8 kasus sejak pertama kali terkonfirmasi pada Agustus 2022.

"Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium, hingga kini kita dapatkan 7 kasus konfirmasi Monkeypox di Indonesia di tahun ini. Seluruh kasus konfirmasi ditemukan di wilayah DKI Jakarta," kata dr. Maxi, dikutip dari keterangan resmi Kemenkes RI, Senin (23/10/2023).

Menurut dr. Maxi, seluruh kasus cacar monyet ditemukan di DKI Jakarta. Secara perinci, satu kasus berasal dari Jatinegara, Jakarta Timur; satu kasus di Mampang, Jakarta Selatan; satu kasus di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan; dua kasus di Setiabudi, Jakarta Selatan; satu kasus di Grogol Petamburan, Jakarta Barat; dan satu kasus di Kembangan, Jakarta Barat.

Data yang sama menunjukkan bahwa seluruh pasien terkonfirmasi Monkeypox adalah laki-laki berusia produktif. Sekitar 71 persen pasien terkonfirmasi adalah laki-laki berusia 25-29 tahun dan 29 persen lainnya adalah laki-laki berusia 30-39 tahun.

"Untuk kondisinya, semua baik dan stabil. Kita pantau secara ketat dan terus menerus. Saat ini kita juga sedang memonitor pihak-pihak yang melakukan kontak erat dengan pasien," terang dr. Maxi.

Judul : Kemenkes Catat 27 Kasus Cacar Monyet, Ini Sebaran Wilayahnya

Penulis : Rindi Salsabilla

Waktu : 31 Oktober 2023

Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20231031130641-33-485165/kemenkes-catat-27-kasus-cacar-monyet-ini-sebaran-wilayahnya>



Foto: Seorang penumpang berjalan di depan informasi virus monkeypox di Bandara Internasional Soekarno-Hatta di Tangerang dekat Jakarta, Indonesia. Monkeypox adalah penyakit menular yang endemik virus monkeypox dari bagian Tengah dan Barat Afrika yang membuat manusia luka, demam, nyeri otot dan kedinginan. (Jepayona Delita/Penerbitan Masa via Getty Images)

Jakarta, CNBC Indonesia - Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI) kembali melaporkan penambahan jumlah kasus penyakit cacar monyet atau monkeypox di Indonesia, Selasa (31/10/2023). Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes RI, dr. Siti Nadia Tarmizi, mengungkapkan bahwa hingga Senin (30/10/2023), total jumlah kasus cacar monyet di Indonesia adalah 27 kasus konfirmasi.

dr. Nadia mengatakan, 27 kasus tersebut ditemukan di Bandung, Jawa Barat; Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang, dan Kota Tangerang, Banten; dan DKI Jakarta.

"Per 30 Oktober 2023 terdapat 27 kasus konfirmasi. Satu kasus ada di Bandung, dua kasus di Tangerang Selatan, dua kasus di Kabupaten Tangerang, satu kasus di Kota Tangerang, dan [21 kasus] sisanya DKI Jakarta," kata dr. Nadia kepada CNBC Indonesia, Selasa (31/10/2023).

Menurut dr. Nadia, seluruh kondisi pasien saat ini dalam kondisi baik dan tidak mengalami sakit berat. Namun, seluruhnya diwajibkan untuk melakukan isolasi di fasilitas kesehatan (faskes).

dr. Nadia menjelaskan bahwa seluruh pasien terkonfirmasi cacar monyet adalah laki-laki. Secara rinci, sebanyak 22 persen pasien adalah berusia 18 hingga 24 tahun, 37 persen berusia 25 hingga 29 tahun, 37 persen berusia 30 hingga 39 tahun, dan 4 persen sisanya berusia 40 hingga 49 tahun.

"Dengan riwayat berganti-ganti dan banyak pasangan seksual dan seks dengan sesama jenis," jelas dr. Nadia.

Cara Melindungi Diri dari Cacar Monyet

Melihat perkembangan tren kasus cacar monyet yang cukup signifikan, penting bagi masyarakat Indonesia untuk mengetahui bagaimana cara mencegah penularan cacar monyet.

Apa saja? Berikut tiga langkah mencegah diri dari penularan cacar monyet.

1. Hindari kontak kulit-ke-kulit yang dekat dengan orang-orang yang memiliki ruam yang terlihat seperti cacar monyet.

- Jangan menyentuh ruam atau koreng orang yang terkena cacar monyet
- Jangan mencium, memeluk, berpelukan, atau berhubungan seks dengan penderita cacar monyet.

2. Hindari kontak dengan benda dan bahan yang digunakan oleh pasien.

- Jangan menggunakan peralatan makan atau cangkir yang sama dengan penderita cacar monyet.
- Jangan memegang atau menyentuh tempat tidur, handuk, atau pakaian orang yang terkena cacar monyet.

3. Sering Mencuci tangan

- Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air atau menggunakan pembersih tangan berbahan dasar alkohol, terutama sebelum makan atau menyentuh wajah dan setelah menggunakan kamar mandi.

KALTIM POST

Judul : Kasus Monkeypox Meningkat di Indonesia

Penulis : Redaksi Kaltim Post

Waktu : 27 Oktober 2023

Sumber: <https://kaltimpost.jawapos.com/utama/27/10/2023/kasus-monkeypox-meningkat-di-indonesia>



Ilustrasi

KEMENTERIAN Kesehatan (Kemenkes) mencatat penambahan kasus penderita *monkeypox* di Tanah Air. Data Rabu (25/10), tercatat 14 kasus terkonfirmasi Kemenkes. Upaya penanggulangan lewat vaksinasi kini dijalankan.

Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes Maxi Rondonuwu menyatakan bahwa kasus *monkeypox* pertama di Indonesia ditemukan tahun lalu. Hanya ada satu kasus. Namun, tahun ini berlipat pesat. "Di Indonesia 14 kasus konfirmasi dan dua *probable*," katanya, kemarin (26/10).

Selain itu, ada sembilan orang dinyatakan suspek. Lalu, ada 17 orang sudah diperiksa dan hasilnya negatif. Secara global, kasus *monkeypox* merebak sejak tahun lalu. Jumlahnya mencapai 9.123 kasus di 115 negara.

Maxi melanjutkan, dari dua kasus *probable*, salah satunya menolak diambil sampelnya. Menurut Maxi, hal itu karena gejala *monkeypox* pada orang tersebut terjadi sejak Agustus lalu dan sudah sembuh. “Memang ada riwayat keluar negeri, tapi yang terjadi sekarang di Indonesia sudah transmisi lokal,” ujarnya.

Untuk usia, lanjut dia, paling banyak atau 64 persen pada rentang 25–29 tahun. Seluruh kasus merupakan laki-laki dan belum pernah melakukan vaksin cacar saat masih anak-anak. Penularan terbanyak karena kontak seksual. Dari 14 pasien, 12 di antaranya diketahui sebagai lelaki suka lelaki (LSL). Lalu, satu orang lainnya biseksual dan satu lagi heteroseksual.

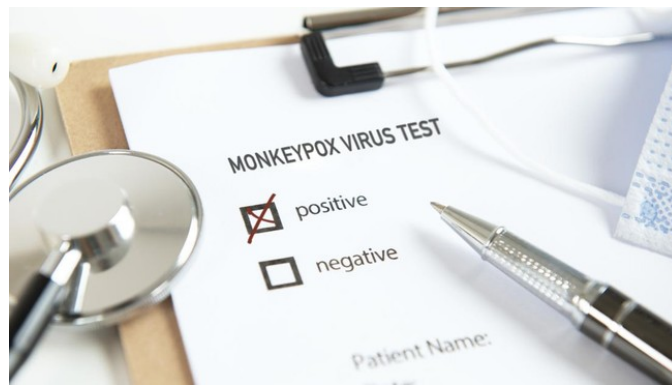
Berdasar fakta itu, Kemenkes pun menggelar program vaksinasi. Yakni dengan menggandeng komunitas yang berkecimpung pada kelompok LGBT. Menurut Maxi, langkah tersebut dipandang lebih mudah dalam upaya sosialisasi, deteksi, hingga vaksinasi. “Kami siapkan 1.000 dosis vaksin dengan sasaran 477 orang,” sebutnya. **(lyn/JPG/rom/k16)**

Judul : Temuan Baru di Bandung, Kasus Cacar Monyet di RI Tambah Jadi 21 Pasien

Penulis : Damar Iradat & Antara

Waktu : 30 Oktober 2023

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231030014203-20-1017420/temuan-baru-di-bandung-kasus-cacar-monyet-di-ri-tambah-jadi-21-pasien>



Ilustrasi. Kemenkes melaporkan satu kasus baru cacar monyet di Bandung. (Foto: iStockphoto/solidcolours)

Jakarta, CNN Indonesia -- Kementerian Kesehatan melaporan temuan satu kasus baru cacar monyet (monkeypox) di Bandung, Jawa Barat. Dengan tambahan satu kasus baru ini, total ada 21 kasus positif cacar monyet di Indonesia sejak pertama kali ditemukan pada Agustus 2022.

"Kasus monkeypox sekarang sudah ada 21 kasus. Selain dari Jakarta dan Tangerang Selatan, ada temuan satu kasus di Bandung," kata Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes Siti Nadia Tarmizi, Minggu (29/10).

Namun, Nadia tidak mengonfirmasi lebih lanjut perihal kondisi pasien maupun lokasi spesifik dari temuan kasus cacar monyet di Bandung.

Nadia mengatakan jumlah kasus cacar monyet mengalami penambahan dari laporan per 27 Oktober 2023 mencapai 17 kasus yang seluruhnya berasal dari DKI Jakarta.

Menurut dia hasil penelusuran kontak erat terhadap 21 kasus tambahan itu seluruhnya masih dinyatakan negatif. "Hasil kontak masih negatif," katanya, mengutip Antara.

Sementara itu, Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) melalui pernyataan tertulis menginformasikan per 13 Oktober 2023 terdapat 15 orang positif cacar monyet. Satu kasus di antaranya dinyatakan sembuh pada Agustus 2022.

Ketua Satgas cacar monyet PB IDI Hanny Nilasari mengatakan seluruh pasien positif bergejala ringan dan tertular secara kontak seksual. Pasien seluruhnya berjenis kelamin laki-laki usia 25-50 tahun.

Cacar monyet merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Monkeypox. Kasus cacar monyet pada manusia pertama kali ditemukan pada 1970 di Republik Demokratik Kongo.

Pada dasarnya, gejala awal cacar monyet mirip dengan gejala cacar lainnya, yaitu demam, sakit kepala, nyeri otot, kelelahan, ruam, dan lesi.

Perbedaan utama antara keduanya adalah cacar monyet yang menyebabkan pembengkakan kelenjar getah bening.

Gejala ini biasanya muncul dalam 7-14 hari setelah terinfeksi. Namun dalam beberapa kasus, gejala juga bisa muncul 5-21 hari setelah paparan.

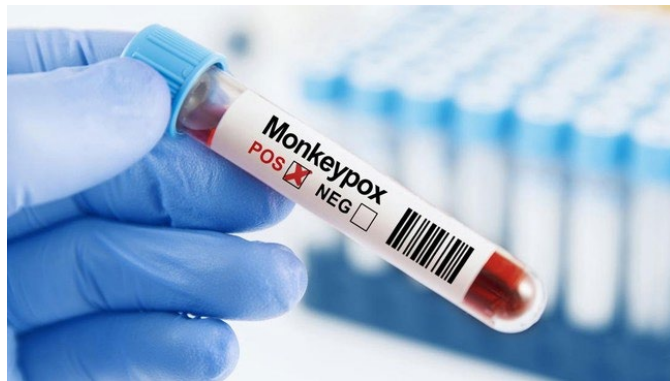
(dmi)

Judul : Kemenkes: Waspada Penularan Cacar Monyet dari Manusia ke Hewan

Penulis : CNN Indonesia

Waktu : 20 Oktober 2023

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20231020150419-255-1013856/kemenkes-waspada-penularan-cacar-monyet-dari-manusia-ke-hewan>



Ilustrasi. Kemenkes meminta masyarakat waspada terhadap penularan cacar monyet dari manusia ke hewan. (iStockphoto/anilakkus)

Jakarta, CNN Indonesia -- Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengimbau masyarakat agar waspada terhadap penularan kasus cacar monyet atau monkeypox dari manusia ke hewan.

Imbauan itu tertuang dalam Surat Edaran (SE) tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Mpox (Monkeypox) di Indonesia.

Surat Edaran itu ditandatangani Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes Maxi Rein Rondonuwu pada 18 Oktober 2023.

"Penularan dari manusia ke hewan perlu diwaspadai. Pada wabah tahun 2022 telah dilaporkan adanya satu hewan peliharaan (anjing) yang tertular dari pemiliknya yang terinfeksi mpox di Perancis," demikian bunyi surat edaran tersebut.

Kemenkes menyatakan tengah melakukan penyelidikan untuk mengetahui gambaran epidemiologi kasus yang dilaporkan.

Menurutnya, Indonesia telah melakukan penilaian risiko cacar monyet yang melibatkan multisektor pada 17 Oktober 2023.

Melalui penilaian risiko tersebut didapatkan bahwa kemungkinan dan dampak penularan pada masyarakat umum adalah kecil hingga sedang. Sementara pada kelompok berdasarkan temuan kunci adalah tinggi.

"Mempertimbangkan hal tersebut, kita perlu melakukan peningkatan kewaspadaan terhadap mpox di Indonesia," ujarnya.

Berdasarkan data WHO per 26 September 2023 menyebutkan sebanyak 96,3 persen atau 82.215 dari 85.336 kasus yang diamati merupakan laki-laki dengan usia rata-rata 34 tahun.

Beberapa temuan kunci lainnya menyebutkan bahwa berdasarkan data kasus yang mengungkapkan orientasi seksualnya, sekitar 83,2 persen atau 28.446 dari 34.180 kasus yang diamati terjadi pada kelompok laki-laki yang berhubungan seksual dengan laki-laki sebanyak 7,4 persen kasus teridentifikasi sebagai laki-laki biseksual.

Sementara itu, sekitar 52,7 persen kasus atau 18.356 dari 34.832 kasus yang pernah dites HIV memiliki status HIV positif.

Sebanyak 82,5 persen kasus atau 18.056 dari 21.877 kasus yang dilaporkan metode penularannya tertular melalui hubungan seksual.

Karena itu, Kemenkes meminta rumah sakit, puskesmas, dan fasilitas kesehatan lainnya meningkatkan kewaspadaan dini dengan melakukan penemuan kasus melalui gejala ruam akut yang memiliki faktor risiko sesuai definisi operasional kasus.

Kemudian, memperkuat kewaspadaan standar dalam upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan.

Selain itu, juga meningkatkan komunikasi risiko sesuai dengan pedoman terutama menyangkut kelompok berdasarkan temuan kunci.



INFOGRAFIS: Waspada Gejala Awal Cacar Monyet



Judul : Kemenkes Pastikan Vaksin Cacar Monyet Gratis, Tapi....

Penulis : Rindi Salsabilla

Waktu : 24 Oktober 2023

Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20231024141218-33-483227/kemenkes-pastikan-vaksin-cacar-monyet-gratis-tapi>



Foto: Getty Images/Hollie Adams

Jakarta, CNBC Indonesia – Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI) menyatakan bahwa vaksin cacar monyet atau monkeypox akan diberikan secara gratis kepada masyarakat Indonesia. Meski begitu, untuk saat ini vaksin diberikan untuk kelompok prioritas yang memiliki risiko tinggi, yaitu pelaku hubungan sesama jenis.

"(Vaksinasi cacar monyet) gratis. (Sasaran penerima vaksin) kelompok MSM atau *men who have sex with men* dengan riwayat aktivitas seks berisiko," sebut Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes RI, dr. Siti Nadia Tarmizi kepada CNBC Indonesia, Selasa (24/10/2023).

Menurut siaran pers Kemenkes RI, vaksin cacar monyet atau monkeypox akan diberikan kepada 447 orang mulai hari ini, Selasa (24/10/2023).

Vaksinasi cacar monyet akan dilaksanakan di Klinik Carlo dan Puskesmas di wilayah Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, dan Jakarta Barat yang ditunjuk oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi DKI Jakarta.

Adapun, vaksin cacar monyet yang akan diberikan kepada masyarakat adalah vaksin impor hasil produksi Bavarian Nordic, Denmark, dengan merk dagang JYNNEOS kemasan *single-dose*. Vaksin akan diberikan dalam dua dosis dengan interval empat minggu atau satu bulan.

"Stok vaksin Monkeypox kita aman. Saat ini, sebanyak 991 vial vaksin Monkeypox sudah didistribusikan ke Dinkes Provinsi DKI Jakarta untuk memenuhi kebutuhan program vaksinasi Monkeypox yang akan mulai diberikan Oktober ini," ujar Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dr. Maxi Rein Rondonuwu, dikutip Selasa (24/10/2023).

Update Kasus Cacar Monyet di Indonesia

Berdasarkan data harian hingga Minggu (22/10/2023), Kemenkes RI mencatat penambahan kasus terkonfirmasi cacar monyet di Indonesia, yakni menjadi tujuh kasus sejak pertama kali dilaporkan pada 13 Oktober 2023 atau 8 kasus sejak pertama kali terkonfirmasi pada Agustus 2022.

Menurut dr. Maxi, seluruh kasus cacar monyet ditemukan di DKI Jakarta, yakni satu kasus berasal dari Jatinegara, Jakarta Timur; satu kasus di Mampang, Jakarta Selatan; satu

kasus di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan; dua kasus di Setiabudi, Jakarta Selatan; satu kasus di Grogol Petamburan, Jakarta Barat; dan satu kasus di Kembangan, Jakarta Barat.

Hasil penelusuran Kemenkes RI menunjukkan bahwa enam dari total tujuh pasien kasus cacar monyet di Indonesia adalah Orang Dengan HIV (ODHIV), memiliki orientasi Biseksual, dan melakukan perilaku seks berisiko.

Data menunjukkan bahwa seluruh pasien terkonfirmasi Monkeypox adalah laki-laki berusia produktif. Sekitar 71 persen pasien terkonfirmasi adalah laki-laki berusia 25-29 tahun dan 29 persen lainnya adalah laki-laki berusia 30-39 tahun.

Apakah cacar monyet penyakit menular seksual?

Meski cacar monyet banyak dialami pria penyuka sesama jenis, Badan Kesehatan Dunia (WHO) menegaskan bahwa cacar monyet bukan penyakit menular seksual. Meski demikian, penyakit ini bisa ditularkan saat berhubungan seksual, seperti:

- Seks oral, anal, dan vagina atau menyentuh alat kelamin atau anus orang yang terkena cacar monyet
- Memeluk, memijat, mencium, atau berbicara dari jarak sangat dekat
- Menyentuh kain dan benda saat berhubungan seks yang digunakan oleh penderita cacar monyet, seperti tempat tidur, handuk, dan mainan seks.

Judul : Cacar Monyet Muncul di Bandung dan Tangerang, Bagaimana Penularannya?

Penulis : Erwina Rachmi Puspapertiwi, Rizal Setyo Nugroho

Waktu : 01 November 2023

Sumber: <https://www.kompas.com/tren/read/2023/11/01/083000465/cacar-monyet-muncul-di-bandung-dan-tangerang-bagaimana-penularannya>



Ilustrasi ruam penyakit cacar monyet. Penyebaran cacar monyet bisa terjadi akibat mengonsumsi daging hewan yang terinfeksi dan perilaku seks yang berisiko, (Shutterstock/Marina Demidiuk)

KOMPAS.com - Kasus penularan penyakit cacar monyet menyebar dan telah ditemukan di luar DKI Jakarta.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI mencatat, sebanyak 27 orang Indonesia terinfeksi penyakit cacar monyet hingga Selasa (31/10/2023).

“(Ada) 27 kasus konfirmasi,” ungkap Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes Siti Nadia Tarmizi kepada Kompas.com , Selasa (31/10/2023).

Nadia menyebutkan, kasus cacar monyet ini menyebar di sejumlah daerah, di antaranya:

- Bandung: 1 pasien
- Tangerang Selatan: 2 pasien
- Kabupaten Tangerang: 2 pasien
- Kota Tangerang: 1 pasien
- DKI Jakarta: 21 pasien

Di antara pasien cacar monyet, 42 persen pasien berusia 25 hingga 39 tahun. Sementara pasien berusia 18 hingga 24 tahun ada sebanyak 12 persen.

Cacar monyet menyebar ke sejumlah wilayah Menurut Nadia, penyakit cacar monyet memang berpotensi menyebar ke sejumlah wilayah di Indonesia.

“Karena ini penyakit menular dan kontak menular melalui perilaku seks yang berganti-ganti pasangan dan banyak pasangan,” kata Nadia.

Dia mengungkapkan, saat ini, cacar monyet sudah bertransmisi secara lokal.

Hal ini berarti penularannya berisiko terjadi di sejumlah daerah lainnya.

Terhadap ke-27 pasien yang positif cacar monyet, sebagian besar dirawat di fasilitas kesehatan provinsi masing-masing.

Ada juga 2-3 orang yang melakukan isolasi di rumah. Nadia menegaskan, pihak Kemenkes RI telah berupaya mencegah penyakit cacar monyet semakin menular di banyak wilayah. “Ada Surat Edaran ke provinsi untuk meningkatkan kewaspadaan faskes (fasilitas kesehatan) dan nakes (tenaga kesehatan) tentang peningkatan potensi kasus mpox (monkeypox),” ujar dia.



Judul : Cacar Monyet Mematikan, Jumlah Kasus di Indonesia Naik Terus

Penulis : Rindi Salsabilla

Waktu : 01 November 2023

Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20231101163804-33-485581/cacar-monyet-mematikan-jumlah-kasus-di-indonesia-naik-terus>



Foto: Pusat Pengendalian Penyakit meneliti virus MonkeyPox di lapangan. (via Getty Im/The Washington Post)

Jakarta, CNBC Indonesia – Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI) kembali melaporkan penambahan jumlah kasus penyakit cacar monyet atau monkeypox di Indonesia, Rabu (1/11/2023).

Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes RI, dr. Siti Nadia Tarmizi, mengungkapkan bahwa hingga Rabu (1/11/2023), Kemenkes mencatat ada 29 total kasus terkonfirmasi cacar monyet di Tanah Air.

"Saat ini, ada 29 kasus terkonfirmasi [cacar monyet]. Data ini per 1 November 2023," kata dr. Nadia kepada CNBC Indonesia, Selasa (31/10/2023).

"Semua pasien kondisi umumnya baik, tetapi belum ada yg menyelesaikan isolasinya," lanjut dr. Nadia.



Sebelumnya, dr. Nadia mengungkapkan bahwa hingga 30 Oktober 2023, total jumlah kasus cacar monyet di Indonesia adalah 27 pasien. Dengan demikian, Indonesia menambah dua kasus cacar monyet pada awal November 2023.

Adapun, kedua kasus baru tersebut adalah pasien laki-laki berusia di bawah 30 tahun dan berasal dari DKI Jakarta.

Berdasarkan data Kemenkes RI, 23 kasus terdapat di DKI Jakarta; satu kasus berasal dari Bandung, Jawa Barat; dua kasus berada di Tangerang Selatan; dua kasus di Kabupaten Tangerang; dan satu kasus di Kota Tangerang, Banten.

Seluruh pasien terkonfirmasi cacar monyet adalah laki-laki dengan rentang usia 18 hingga 49 tahun dan memiliki riwayat melakukan seks berisiko, seperti berganti-ganti pasangan dan seks sesama jenis.

"Dengan riwayat berganti-ganti dan banyak pasangan seksual dan seks dengan sesama jenis," jelas dr. Nadia.

Cacar monyet penyakit mematikan

Cacar monyet merupakan penyakit langka mematikan yang disebabkan oleh virus Monkeypox. Secara historis, rasio kasus kematian berkisar dari 0-11% pada populasi umum, dan lebih tinggi di antara anak-anak. Menurut catatan Badan Kesehatan Dunia (WHO), cacar monyet pertama kali diidentifikasi di manusia pada tahun 1970. Sempat menjadi penyakit endemik di wilayah Afrika Barat, namun cacar monyet kini telah menyebar secara luas di benua Eropa, Amerika, Asia, dan Australia.

Masa inkubasi (interval dari infeksi hingga timbulnya gejala) cacar monyet biasanya mulai dari 6 hingga 13 hari. Tetapi, dalam beberapa kasus, masa inkubasi bisa lebih lama hingga 21 hari.

Penyakit ini biasanya dimulai dengan gejala yang mirip dengan flu, termasuk demam, sakit kepala, nyeri otot, kedinginan, kelelahan, dan pembengkakan kelenjar getah bening. Gejala tersebut kemudian berkembang menjadi ruam menyakitkan yang dapat menyebar ke seluruh tubuh, termasuk di bagian kelamin.

Guna menghindari penyebaran kasus cacar monyet, dr. Nadia menekankan masyarakat untuk tidak melakukan hubungan seks berisiko dan segera kunjungi fasilitas kesehatan (faskes) jika ditemukan gejala. "Tidak melakukan perilaku seks berisiko. Kalau terpaksa, gunakan pengaman dan jangan ganti-ganti pasangan," imbau dr. Nadia kepada CNBC Indonesia dalam kesempatan yang berbeda, dikutip Rabu (1/11/2023). "Bila ada gejala lesi cacar segera ke faskes dan lakukan pemeriksaan," tegasnya.

Judul : Update Monkeypox di Indonesia, Total Jadi 30 Kasus Hari Ini

Penulis : Tazkia Royyan Hikmatiar

Waktu : 02 November 2023

Sumber: <https://www.jawapos.com/kesehatan/013212754/update-monkeypox-di-indonesia-total-jadi-30-kasus-hari-ini>



Cacar monyet atau monkeypox. (Foto Dok. freepic)

JawaPos.com - Kasus monkeypox atau cacar monyet kembali bertambah di DKI Jakarta. Per tanggal 2 November 2023, total ada 30 kasus positif cacar monyet. Penambahan itu muncul sejak ditemukannya kembali kasus cacar monyet pada 13 Oktober 2023 lalu.

"30 kasus ya," kata Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi kepada wartawan, Kamis (2/11).

Ia mengatakan, penambahan kasus terjadi di DKI Jakarta. Sedangkan di kota lain masih sama seperti sebelumnya. "Tambahannya di Jakarta. (Kasus monkeypox) yang luar Jakarta masih seperti kemarin," ungkap Nadia.

Untuk diketahui, selain di Jakarta, kasus monkeypox sudah muncul di Bandung dengan satu kasus dan di Tangerang dengan dua kasus.

Kementerian Kesehatan memperkirakan monkeypox atau cacar monyet di Indonesia akan mencapai 3600 kasus dalam satu tahun. Hal itu disampaikan para epidemiolog melihat kasus monkeypox yang muncul dari transmisi lokal di Tanah Air.

"Epidemiolog perkirakan kasus kita dengan jumlah populasi kunci itu bisa sampai 3.600-an orang kalau tidak dilakukan intervensi dengan baik, terutama edukasi pada mereka," kata Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Maxi Rein Rondonuwu dalam konferensi pers kepada wartawan, Kamis (26/10).

Ia menjelaskan, perkiraan jumlah kasus itu didasarkan pada rate kasus monkeypox di Inggris.

Oleh karena itu, ia mengatakan bahwa penambahan kasus monkeypox per hari memang bukan hal yang mengejutkan. Oleh karena itu, pencegahan kasus ini lebih penting dilakukan. Terutama dalam berhubungan seksual yang tidak aman.

Namun begitu, Maxi menyebut bahwa varian kasus monkeypox yang menghinggapi para pasien positif di Indonesia masih tergolong ringan.

"Varian yang kena kita (di Indonesia) ini yang ringan, dan rata-rata kasus itu 14 ini stabil dan namanya virus sebenarnya kalau daya tahan tubuh bagus itu bisa sembuh sendiri," tandas Maxi.

Editor: Bintang Pradewo

Judul : Penularan Cacar Monyet Selain Lewat Kontak Seksual

Penulis : Erwina Rachmi Puspapertiwi, Farid Firdaus

Waktu : 06 November 2023

Sumber : <https://www.kompas.com/tren/read/2023/11/06/193000465/penularan-cacar-monyet-selain-lewat-kontak-seksual?page=all#:~:text=%22Cuma%20kalau%20ada%20luka%20di,barang%20lain%20yang%20dipakai%20bersama.>



Kemenkes ungkap jumlah kasus cacar monyet di Indonesia semakin banyak.(Shutterstock/Berkay Ataseven)

KOMPAS.com - Jumlah kasus cacar monyet atau monkeypox di Indonesia terus bertambah.

Dilansir dari Kompas.com, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengungkapkan, total terdapat 36 pasien positif cacar monyet di Indonesia hingga Jumat (3/11/2023).

Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes, Siti Nadia Tarmizi mengatakan, sebanyak 33 pasien masih menjalani isolasi. Sementara 3 pasien lain sudah sembuh.

Nadia menyebut, kasus cacar monyet mayoritas terjadi di DKI Jakarta. Selain di Ibu Kota, kasus tersebut juga ditemukan di Jawa Barat dan Banten.

Seluruh pasien merupakan laki-laki berusia 25-50 tahun yang tertular cacar monyet melalui kontak seksual.

Lalu, bisakah cacar monyet ditularkan selain melalui kontak seksual?

Penularan cacar monyet selain dari kontak seksual

Epidemiologi dari Griffith University Australia Dicky Budiman mengatakan, cacar monyet bisa menular ke manusia tidak hanya melalui hubungan seksual.

"Kalau bicara soal penularan (cacar monyet), pertama kita melihat dari mekanisme penularan yang terjadi di Afrika atau negara-negara lain yang mengalami outbreak monkeypox," jelasnya kepada Kompas.com, Senin (6/11/2023).

Dicky menjelaskan, umumnya virus cacar monyet ditularkan melalui sentuhan atau kontak erat dengan pasien. Adapun yang menularkan virus itu adalah cairan dari bentol-bentol yang ada di kulit pasien penderita cacar monyet.

Saat cairan yang mengandung virus cacar monyet mengenai luka atau jaringan kulit yang terbuka, seseorang akan tertular cacar monyet.

"Cairan itu sangat infeksius. Bahkan, sebelum keluar cairannya, masih dalam bentuk bentolan jerawat itu sudah bisa menularkan," ujar Dicky.

Tak hanya di kulit, bentol-bentol cacar monyet juga bisa ada di dalam rongga mulut. Ini membuat orang yang berciuman dengan pasien ataupun berada di sekitar penderita cacar monyet yang bersin berpotensi tertular. Sementara itu, air mani pada laki-laki penderita cacar monyet tidak bisa menularkan virus tersebut.



Judul : Indonesia Catat 35 Kasus Cacar Monyet, Semua Pasien Laki-laki

Penulis : Rindi Salsabilla

Waktu : 07 November 2023

Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20231107151405-33-487083/indonesia-catat-35-kasus-cacar-monyet-semua-pasien-laki-laki>



Foto: Monkeypox (Universal Images Group via Getty/BSIP)

Jakarta, CNBC Indonesia - Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (IDI) melaporkan penambahan jumlah kasus penyakit cacar monyet atau monkeypox di Indonesia, Selasa (7/11/2023).

Ketua Satgas Cacar Monyet PB IDI, Dr. Hanny Nilasari, SpDV mengungkapkan bahwa berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI) per Senin (6/11/2023) pukul 19.00 WIB, total jumlah kasus cacar monyet di Indonesia adalah 35 kasus.

"Jadi, sudah ada 29 kasus terkonfirmasi di DKI Jakarta. Kemudian, ada lima kasus terkonfirmasi di Jawa Barat dan satu kasus terkonfirmasi di Banten sehingga jumlah

kasus yang terkonfirmasi pada saat ini adalah 35 kasus," ujar Dr. Hanny dalam temu media daring IDI, Selasa (7/11/2023).

Berdasarkan data yang diperoleh IDI dari Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta, sebanyak 28 pasien cacar monyet mengalami penyakit penyerta atau komorbid. Komorbid terbanyak yang dialami oleh pasien cacar monyet di DKI Jakarta adalah HIV, yakni sebanyak sepuluh kasus.

"Sepuluh orang dari 28 dengan penyakit HIV, kemudian tiga dari 28 orang terkait atau bersamaan dengan infeksi sifilis, dan sembilan dari 28 pasien itu terinfeksi HIV sekaligus sifilis," ungkap Dr. Hanny.

Selain itu, Dinkes DKI Jakarta juga mencatatkan satu pasien dengan komorbid HIV, sifilis, HbsAg positif atau hepatitis B, sekaligus hipertensi; satu pasien mengidap HIV serta hipertensi; dan tiga pasien tidak mengalami komorbid.

"Sedangkan untuk 7 pasien lainnya (di Jawa Barat dan Banten) belum ada data real-nya sehingga saya belum bisa menginformasikan secara detail," kata Dr. Hanny.

Lebih lanjut, Dr. Hanny menyebutkan bahwa seluruh pasien cacar monyet adalah laki-laki. Khusus di DKI Jakarta, hampir sebagian kasus cacar monyet dialami oleh pasien dengan riwayat seks sesama jenis.

"24 dari 28 orang adalah LSL atau laki-laki yang melakukan kontak seksual dengan laki-laki. Jadi, hampir 90 persen adalah seorang LSL," papar Dr. Hanny.

"Kemudian, dua orang lainnya adalah heteroseksual atau yang melakukan kontak seksual laki-laki dengan perempuan. Sementara yang tidak diketahui satu orang dan yang lainnya adalah satu orang," lanjutnya.

Sebagai informasi, cacar monyet adalah penyakit zoonosis langka yang disebabkan oleh infeksi virus monkeypox. Virus monkeypox tergolong ke dalam genus Orthopoxvirus dalam famili Poxviridae.

Judul : Hati-hati, Cacar Monyet Disebut Bisa Tertular Lewat "Droplet"

Penulis : Muhammad Isa Bustomi, Ambaranie Nadia Kemala Movanita

Waktu : 09 November 2023

Sumber: <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/11/09/17085461/hati-hati-cacar-monyet-disebut-bisa-tertular-lewat-droplet>



Ilustrasi ruam penyakit cacar monyet.(Shutterstock/Marina Demidiuk)

JAKARTA, KOMPAS.com – Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta Ani Ruspitawati memastikan penularan monkeypox atau cacar monyet bukan hanya melalui kontak erat dengan pasien yang terpapar.

Menurut Ani, penularan cacar monyet juga bisa melalui percikan liur atau droplet. "Lewat udara, ada kemungkinan menular secara droplet," ujar Ani di Balai Kota DKI Jakarta, Kamis (9/11/2023).

Ani juga membuka kemungkinan cacar monyet dapat menular pada anak-anak, terlebih memiliki riwayat kontak erat dengan pasien yang terpapar.

"Bisa (tertular anak-anak). Kalau itu kan karena kontak erat," ucap Ani.

Ani mengimbau masyarakat untuk mengenakan masker dalam setiap aktivitas guna mencegah penularan cacar monyet itu.

"Kemudian saat situasi-situasi, ketika kita melihat memang kurang kondusif, atau keramaian, itu memakai masker lebih baik untuk mencegahnya," kata Ani.

Sebelumnya, Kepala Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan DKI Ngabila Salama mengatakan, kasus cacar monyet di DKI bertambah dua orang dari sebelumnya 27 orang.

Dengan demikian, total kasus aktif cacar monyet di Jakarta saat ini ada 29 orang.

"Kasus positif total ada 30 orang. Satu kasus pada tahun 2022 itu sudah sembuh. Kasus positif aktif saat ini ada 29 orang," ujar Ngabila dalam keterangannya, Rabu (8/11/2023).

Ngabila mengatakan, 29 pasien yang terkonfirmasi positif cacar monyet itu tercatat sejak Oktober hingga 7 November 2023.

Sampai kini, sejumlah pasien aktif masih diisolasi di sejumlah rumah sakit berbeda di Jakarta.

"Semua (pasien) itu bergejala ringan. semua tertular dari kontak seksual, semua laki-laki usia 25 sampai 50 tahun," kata Ngabila.

Judul : Kemenkes: Total 38 Kasus Cacar Monyet di Indonesia, Terbanyak Jakarta

Penulis : Muhammad Refi Sandi

Waktu : 09 November 2023

Sumber: <https://metro.sindonews.com/read/1246879/171/kemenkes-total-38-kasus-cacar-monyet-di-indonesia-terbanyak-jakarta-1699481497>



Kemenkes mengungkap 38 kasus positif Monkeypox atau cacar monyet di Indonesia hingga Rabu (8/11/2023). Kasus terbanyak di DKI Jakarta. Foto: Dok MPI A A A

DEPOK - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengungkap 38 kasus positif Monkeypox atau cacar monyet di Indonesia hingga Rabu (8/11/2023). Kasus terbanyak di DKI Jakarta.

"Total 38 (kasus Monkeypox) dan 12 sudah sembuh," kata Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes Siti Nadia Tarmizi, Rabu (8/11/2023).

Dia menyebut wilayah sebaran terbanyak masih di Jakarta disusul Banten dan Jawa Barat.

Dia tak menampik kasus cacar monyet juga ditemukan di Depok.

"(Kasus Monkeypox terbanyak) masih Jakarta 29, Banten 5, dan Jabar 4. Iya (Termasuk wilayah Depok)," katanya.

Sebelumnya, Dinas Kesehatan (Dinkes) Depok menyebut ada temuan satu kasus positif cacar monyet atas laporan fasilitas kesehatan (faskes) DKI Jakarta pada Rabu (8/11/2023).

"Hari ini ada 1 positif. Laporan dari faskes DKI Jakarta, domisili Depok," kata Kadinkes Depok Mary Lizawati.

Satu kasus suspect atau bergejala di faskes Kota Bogor negatif Monkeypox setelah dilakukan PCR.

Judul : Gejala Cacar Monyet dan Kapan Seseorang Harus Menjalani Pemeriksaan?

Penulis : Erwina Rachmi Puspapertiwi, Rizal Setyo Nugroho

Waktu : 10 November 2023

Sumber: <https://www.kompas.com/tren/read/2023/11/10/100000265/gejala-cacar-monyet-dan-kapan-seseorang-harus-menjalani-pemeriksaan->



Ilustrasi cacar monyet. (SHUTTERSTOCK)

KOMPAS.com - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia mengungkapkan terdapat total 38 pasien yang terkonfirmasi positif cacar monyet di Indonesia per Rabu (8/11/2023).

Diberitakan Kompas.com, Rabu (8/11/2023), DKI Jakarta menjadi wilayah dengan kasus cacar monyet terbanyak dibandingkan wilayah lain, yaitu 29 kasus.

Untuk mencegah penyebaran cacar monyet, masyarakat perlu memahami gejala cacar monyet dan kapan perlu menjalani tes atau pemeriksaan.

Gejala cacar monyet

Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes RI, Siti Nadia Tarmizi mengungkapkan, ada sejumlah kelompok yang perlu menjalani pemeriksaan karena rawan positif cacar monyet.

"Mereka yang punya gejala klinis seperti demam dan ada lenting (bentol) di tubuh," ujar dia kepada Kompas.com, Kamis (9/11/2023).

Berikut ini beberapa gejala penyakit cacar monyet yang perlu diketahui:

- Demam lebih dari 38 derajat celsius.
- Muncul ruam atau bentol di kulit.
- Pembesaran kelenjar getah bening.
- Nyeri otot.
- Kesulitan menelan.
- Diare.
- Radang genital.

Tak hanya itu, Nadia menambahkan, orang yang melakukan kontak dekat atau pernah berhubungan dengan pasien yang positif cacar monyet juga perlu melakukan tes.

"Kalau ada gejala (perlu tes)," lanjut dia. Seseorang yang melakukan kontak dengan pasien cacar monyet juga perlu menjalani karantina selama satu minggu untuk memastikan dia mengalami gejala penyakit tersebut atau tidak.

Selain itu, orang yang rawan terkena virus cacar monyet yaitu kelompok lelaki seks dengan lelaki (LSL), orang yang berganti pasangan seksual, pekerja seks komersial, ataupun tenaga kesehatan yang abai dengan perlindungan dirinya saat memeriksa pasien.

Judul : Pasien Cacar Monyet Bertambah, Kasusnya Jadi 38

Penulis : Icha Rastika

Waktu : 10 November 2023

Sumber: <https://nasional.kompas.com/read/2023/11/10/19382391/pasien-cacar-monyet-bertambah-kasusnya-jadi-38>



Ilustrasi ruam penyakit cacar monyet.(Shutterstock/Marina Demidiuk) Sumber Antara

JAKARTA, KOMPAS.com – Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI melaporkan jumlah kasus cacar monyet atau Monkeypox (Mpox) di Indonesia hingga 10 November 2023 mencapai 38 kasus.

"Hari ini update Mpox jadi 38 kasus setelah ada tambahan kasus konfirmasi sebanyak tiga kasus," kata Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI Maxi Rein Rondonuwu dikonfirmasi di Jakarta, Jumat.

Maxi mengatakan, kasus terbaru Mpox dilaporkan dari Kota Cirebon sebanyak satu kasus, ditambah dua kasus lainnya dari DKI Jakarta.

Berdasarkan laporan Kemenkes RI, penularan Mpox terdeteksi di Provinsi DKI Jakarta sebanyak 29 kasus, Jawa Barat empat kasus, dan Banten lima kasus.

Sebanyak 17 kasus lainnya berkategori suspek, dan 109 discharged karena tidak terbukti Mpox berdasarkan analisa sampel di laboratorium.

Sebanyak 12 pasien yang terkonfirmasi positif Mpox dinyatakan sembuh.



Indonesia melaporkan kasus Mpox pertama kali pada 20 Agustus 2022 sebanyak satu kasus.

Sejak 13 Oktober 2023, Indonesia kembali melaporkan temuan kasus Mpox.

Guna mengatasi kasus tersebut, Kemenkes RI menerapkan strategi pencegahan spesifik lewat kerja sama komunitas pemerhati kelompok lelaki suka lelaki (LSL) untuk penyampaian edukasi.

"Penanganannya harus secara spesifik untuk mengurangi stigma yang bisa mempersulit intervensi kami," kata dia.

Maxi mengatakan, Kemenkes juga menyediakan 4.500 dosis vaksin Mpox serta 1.008 botol antivirus tecovirimat, sebagai upaya pengobatan pasien yang diperkirakan tersedia pada pekan keempat November 2023.

Judul : Kasus Monkeypox Bertambah Jadi 44 Kasus, 1 Ditemukan di Kepulauan Riau

Penulis : Redaksi SumutPos.Co

Waktu : 13 November 2023

Sumber: <https://sumutpos.jawapos.com/nasional/13/11/2023/kasus-monkeypox-bertambah-jadi-44-kasus-1-ditemukan-di-kepulauan-riau/>



DIRAWAT: Seorang pasien penderita Monkeypox saat dirawat di salah satu RS di Indonesia.

SUMUTPOS.CO – Kasus monkeypox atau cacar monyet kembali bertambah di Indonesia. Per tanggal 12 November 2023, total ada 44 kasus positif cacar monyet. Penambahan itu muncul sejak ditemukannya kembali kasus cacar monyet pada 13 Oktober 2023 lalu.

Kasus cacar monyet di DKI 33 kasus, Banten 5 kasus, Jabar 5 kasus, Kep Riau 1 kasus. “Sudah ada 44 kasus (monkeypox),” kata Kepala Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinkes DKI Jakarta, Ngabila Salama kepada wartawan, Minggu (12/11).

Ngabila Salama merincikan, kasus monkeypox terbagi di empat daerah, yaitu DKI Jakarta dengan 35 kasus positif, Banten dengan lima kasus, dan Jawa Barat dengan lima kasus. "Kepulauan Riau satu kasus," pungkasnya.

Sebelumnya, Kementerian Kesehatan memperkirakan monkeypox atau cacar monyet di Indonesia akan mencapai 3.600 kasus dalam satu tahun. Hal itu disampaikan para epidemiolog melihat kasus monkeypox yang muncul dari transmisi lokal di Tanah Air.

"Epidemiolog perkirakan kasus kita dengan jumlah populasi kunci itu bisa sampai 3.600-an orang kalau tidak dilakukan intervensi dengan baik, terutama edukasi pada mereka," kata Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Maxi Rein Rondonuwu dalam konferensi pers kepada wartawan, belum lama ini.

Maxi menjelaskan, perkiraan jumlah kasus itu didasarkan pada rate kasus monkeypox di Inggris. Oleh karena itu, ia mengatakan bahwa penambahan kasus monkeypox per hari memang bukan hal yang mengejutkan. Oleh karena itu, pencegahan kasus ini lebih penting dilakukan. Terutama dalam berhubungan seksual yang tidak aman.

Namun begitu, Maxi menyebut bahwa varian kasus monkeypox yang menghinggapi para pasien positif di Indonesia masih tergolong ringan. "Varian yang kena kita (di Indonesia) ini yang ringan, dan rata-rata kasus itu 14 ini stabil dan namanya virus sebenarnya kalau daya tahan tubuh bagus itu bisa sembuh sendiri," pungkas Maxi.

(jpg/ila)

Editor :Redaksi

Judul : Kasus Monkeypox di DKI Bertambah Jadi 34 Kasus, Tertular Lewat Kontak Seksual

Penulis : Brigitta Belia Permata Sari

Waktu : 13 November 2023

Sumber: <https://news.detik.com/berita/d-7033706/kasus-monkeypox-di-dki-bertambah-jadi-34-kasus-tertular-lewat-kontak-seksual>



Ilustrasi (Getty Images/JUN LI)

Jakarta - Kasus cacar monyet atau monkeypox di DKI Jakarta kembali bertambah. Tercatat sudah ada 34 kasus yang dilaporkan.

"Update kasus monkeypox domisili DKI Jakarta per 12 November 2023 jam 19.00. Kasus positif totalnya 34 orang. Satu pasien di antaranya merupakan kasus Agustus 2022 dan telah sembuh," kata Kepala Seksi Surveilans Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan DKI Jakarta Ngabila Salama dalam keterangannya, Senin (13/11/2023).

Adapun jumlah kasus saat ini bertambah lima kasus dari data terakhir yang dilaporkan Dinas Kesehatan DKI Jakarta pada 6 November 2023. Pada saat itu, terdapat 29 kasus

cacar monyet di Jakarta dan tidak dilaporkan penambahan kasus hingga 11 November 2023.

"Terkini, 33 orang yang masih terkonfirmasi positif monkeypox sedang menjalani isolasi di rumah sakit. Seluruhnya berjenis kelamin laki-laki dengan usia 25-50 tahun. Semua bergejala ringan. Diketahui semuanya tertular dari kontak seksual," ujarnya.

Sebelumnya, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mengatakan pihaknya terus mengencangkan tracing serta memperluas cakupan vaksinasi untuk mencegah penyakit.

"Kemarin Pak Menkes sudah sampaikan 22 itu hasil tracing yang diminta oleh Pemprov dan Kemenkes pada Dinkes, kami tracing. Terus aksinya bagaimana? Aksinya adalah kami vaksin," kata Heru Budi saat ditemui di RPTRA Rawa Jaya, Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur, Rabu (1/11).

Heru juga menjamin stok vaksinasi mpox tersedia, khususnya bagi kelompok berisiko. Selain itu, Heru memastikan pasien yang terjangkit cacar monyet akan diisolasi di rumah sakit.

"(Stok vaksin) ada. Kami isolasi yang terkena cacar monyet," jelasnya.

Heru menyebutkan saat ini kasus cacar monyet yang ditemukan di Jakarta berasal dari komunitas tertentu. Pihaknya pun langsung melokalisasi kasus.